

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah dilakukan asuhan kebidanan secara komprehensif pada Ny. W usia 33 tahun di wilayah Pringapus Kabupaten Semarang dari kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir (BBL) didapatkan hasil sebagai berikut :

##### **1. Kehamilan**

Dari langkah pengkajian mengambil data subjektif dan objektif Ny. W usia 33 tahun G<sub>2</sub>P<sub>1</sub>A<sub>0</sub> dengan umur kehamilan 32minggu 5 hari, setelah mendapatkan hasil USG posisi janin ibu obliq, ibu dianjurkan untuk melakukan posisi bersujud (knee chest position) 3-4x/hari selama 10-15 menit. Pada usia kehamilan 36 minggu 2 hari, setelah dilakukan pemeriksaan posisi janin sudah sesuai dan ibu tidak perlu melakukan posisi *knee chest* kembali. Tidak ada kesenjangan antara teori dan fakta.

##### **2. Persalinan**

Asuhan persalinan pada Ny. W G<sub>2</sub>P<sub>1</sub>A<sub>0</sub> dengan usia kehamilan 40 minggu dilakukan pada tanggal 25 Februari 2020 di PMB Fatmah Baradja. Pada asuhan kebidanan pada ibu bersalin yang penulis berikan kepada Ny. W, didapatkan bahwa pada persalinan terjadinya persalinan presipitatus, bayi lahir spontan jam 17.50 WIB bayi langsung menangis jenis kelamin perempuan, dalam penatalaksanaannya menggunakan 58 langkah asuhan persalinan normal (APN) dan ada kesenjangan antara teori

dan fakta yaitu tidak menggunakan APD secara lengkap, IMD hanya dilakukan  $\pm$  30 menit, dan terdapat robekan grade II pada jalan lahir. Pada pertolongan persalinan tidak semua langkah dilakukan namun disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan pasien.

### 3. Nifas

Pada masa nifas, dilakukan pemantauan KF1 pada 6 jam postpartum, KF2 pada 6 hari postpartum, KF3 pada 2 minggu postpartum, dan KF4 pada 5 minggu postpartum. Selama pemantauan tidak ditemukan keluhan, ibu sudah dapat menjalankan dengan baik perannya sebagai ibu tanpa kesulitan karena ini merupakan anak kedua ibu sehingga ibu sudah mempunyai banyak pengalaman dalam menjalankan masa nifasnya. Proses involusi uteri berlangsung normal yang tidak disertai dengan infeksi puerperalis dengan hasil pemeriksaan TFU pada 2 minggu postpartum sudah tidak teraba. Luka jahit pada perineum juga sudah kering serta menyatu tanpa ada abses. Pada 5 minggu postpartum diberikan konseling tentang macam-macam metode alat kontrasepsi meliputi kelebihan, kekurangan, efek samping dan efektivitasnya dan ibu memilih menggunakan KB kalender karena sebelumnya ibu sudah menggunakan KB tersebut kurang lebih 6 tahun. Tidak ada kesenjangan antara teori dan fakta.

#### 4. Bayi Baru Lahir

Bayi Ny. W lahir spontan langsung menangis, berat badan normal warna kulit kemerahan. Selama dilakukan asuhan bayi baru lahir sampai dengan 2 minggu tidak ada komplikasi. Pada Bayi Ny. W usia 6 hari berat badan bayi mengalami peningkatan 100 gram, dan pada pengkajian bayi usia 2 minggu mengalami peningkatan 100 gram, hal ini menunjukkan bahwa nutrisi bayi telah tercukupi karena bayi selalu diberikan ASI secara on demand sehingga berat badan bayi terus naik setiap minggunya. Tidak ada kesenjangan antara teori dan fakta.

### **B. Saran**

#### 1. Bagi Klien

Diharapkan klien dapat mengaplikasikan asuhan kebidanan yang telah diberikan sehingga dapat menambah pengetahuan dan pengalaman. Keluarga juga dapat diharapkan dapat membantu memenuhi kebutuhan ibu, memberikan dukungan psikologis, menjalankan peran dan fungsi keluarga untuk tetap mempertahankan kesehatan ibu dan anak.

#### 2. Bagi mahasiswa

Mahasiswa diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan keterampilan dalam menerapkan asuhan kebidanan secara komprehensif sesuai dengan standar pelayanan kebidanan dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan.

### 3. Bagi Bidan

- a. Bidan diharapkan dapat melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif dengan prosedur yang benar dan sesuai dengan kebutuhan klien.
- b. Bidan diharapkan menggunakan APD secara lengkap agar resiko penularan penyakit maupun virus dari petugas ke pasien atau sebaliknya dapat dicegah.
- c. Bidan diharapkan melakukan pendokumentasian pada partograf dimulai sejak fase aktif bukan disaat persalinan udah selesai, supaya jika sewaktu-waktu terjadi kelainan pada pasien dapat di deteksi dengan cepat dan dilakukan tindakan yang tepat juga.